



PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Bagi Peneliti Pemula dan Guru

Biografi Penulis



Yullys Helsa

Yullys Helsa, lahir di Bukittinggi, 20 Juli 1985, anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan H. Amri Rasyad (alm) dan Hj. Rida Harun (almh). Menyelesaikan pendidikan pada tahun 1997 di SDN 12 Ladang Cakiah, SMP 7 Bukittinggi (2000) dan SMA 2 Bukittinggi (2003). Lulus S1 Jurusan Pendidikan Matematika pada tahun 2007 di FMIPA, Universitas Negeri Padang. Pada tahun 2008 melanjutkan S2 Konsentrasi Pendidikan Matematika di PPs UNP, pendidikan ini tidak diselesaikan karena penulis lulus beasiswa Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada International Magister Program on Mathematics Education kerjasama UNSRI-UNESA dan University Utrecht, lulus pada tahun 2011 dengan predikat Cumlaude. Kemudian, penulis mengajar di jurusan PGSD FIP UNP sampai sekarang mengampu matakuliah Pembelajaran Matematika di SD. Buku yang pernah terbit adalah Pembelajaran Integrasi Science and Math (2017), Al-Quran dan Matematika ke-SD-an (2019), Media Pembelajaran Permainan Edukatif Berbasis Android untuk Siswa SD (2019), Edugames untuk Pembelajaran Matematika SD (2019), Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Augmented Reality tipe QR Code (2019), Desain Kelas Digital Menggunakan Edmodo dan Schoology, Pemanfaatan Komputer sebagai Media Pembelajaran Matematika (2019), Teori Pembelajaran Matematika SD (2020), Theory of Mathematics Learning (2020), Metode Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika (2020), Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital (2020), Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar (2020), dan Pendekatan Realistik dan Teori Van Hiele (2020). Pada tahun 2021 ini, juga ada dua buku dalam bentuk monograf dengan judul Matematika Berbasis IT: Pengembangan Media Ajar Menggunakan Camtasia dan Macromedia Flash. Judul kedua: Math Traditional Dance: Inovasi Desain Pembelajaran Pencerminan dan Simetri. Penulis sekarang mengembangkan research mengenai pembelajaran matematika di SD memanfaatkan teknologi, Blended/Hybrid Learning, TPACK, STEM dan PMRI (RME).



**EUREKA
MEDIA AKSARA**

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-5581-01-9



9 786235 581019

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Bagi Peneliti Pemula dan Guru

Yullys Helsa



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
Bagi Peneliti Pemula dan Guru**

Penulis : Yullys Helsa

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Endar Widi Sugiyo

ISBN : 978-623-5581-01-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I KONSEP DASAR PENELITIAN.....	1
A. Hakikat Penelitian.....	1
B. Tujuan Umum Penelitian.....	6
C. Penelitian Berdasarkan Fungsinya.....	7
BAB II PENELITIAN ILMIAH DAN PENELITIAN TINDAKAN 14	
A. Penelitian Ilmiah.....	14
1. Pengertian Penelitian.....	14
2. Sifat Dan Persyaratan Dalam Penelitian Ilmiah.....	16
3. Tugas Dan Fungsi Dari Penelitian.....	18
4. Jenis Penelitian.....	19
B. Penelitian Tindakan.....	21
1. Pengertian Penelitian Tindakan.....	21
2. Ciri-Ciri Penelitian Tindakan.....	22
3. Prosedur Dalam Penelitian Tindakan.....	223
BAB III METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.....	26
A. Penelitian Deskriptif.....	30
B. Studi Kasus.....	31
C. Penelitian Survei.....	32
D. Studi Korelasi.....	33
E. Penelitian Eksperimen.....	36
F. Penelitian Tindakan.....	38
G. Penelitian Dan Pengembangan (R&D).....	38
BAB IV PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	41
A. Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas.....	41
B. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas.....	43
C. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas.....	49
D. Tujuan Dan Manfaat Ptk.....	59

E. Prinsip-Prinsip Penelitian Tindakan Kelas.....	66
F. Jenis-Jenis Penelitian Tindakan	73
G. Bentuk-Bentuk Penelitian Tindakan Kelas.....	74
H. Fokus Dan Sasaran Penelitian Tindakan Kelas.....	76
I. Model-Model Penelitian Tindakan Kelas	78
J. Perbedaan Antara Non PTK dan PTK	84
K. Syarat Agar Penelitian Tindakan Kelas Berhasil	86
BAB V PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN	
KELAS	90
A. Menetapkan Titik Fokus Masalah.....	92
B. Perencanaan Tindakan.....	95
C. Pelaksanaan Tindakan.....	97
D. Pengamatan (<i>Observing</i>) Dan Pengumpulan Data.....	98
E. Refleksi	99
BAB VI Mencari dan Menemukan Masalah.....	100
A. Pengertian Masalah Penelitian	100
B. Mengidentifikasi Masalah.....	100
C. Analisis Masalah.....	102
D. Jangan Memilih Masalah Untuk Ptk.....	103
E. Pilihlah Masalah Untuk Ptk.....	105
BAB VII JUDUL, RUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS	
TINDAKAN	109
A. Judul Penelitian.....	109
B. Rumusan Masalah	110
C. Hipotesis Penelitian.....	111
BAB VIII TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	113
A. Tujuan Penelitian.....	113
B. Manfaat Penelitian.....	114
BAB IX KAJIAN PUSTAKA.....	116
A. Kajian Pustaka.....	116
B. Teknik Menyusun Kajian Pustaka.....	117
BAB X METODE PENGUMPULAN DATA	121
A. Tahapan Pengumpulan Data	121
B. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	122
C. Pengumpulan Data Melalui Observasi.....	127
BAB XI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN	133

A. Instrumen Penelitian.....	133
B. Bentuk-Bentuk Instrumen Pengumpulan Data.....	136
C. Kriteria Instrumen Yang Baik.....	142
D. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	145
BAB XII ANALISIS DATA.....	148
A. Analisis Data.....	148
1. Analisis Data Kualitatif.....	148
2. Analisis Data Kuantitatif.....	152
B. Refleksi.....	153
C. Tindak Lanjut.....	154
BAB XIII KESIMPULAN DAN SARAN.....	155
A. Kesimpulan.....	155
B. Langkah-Langkah Membuat Kesimpulan.....	156
C. Saran.....	158
BAB XIV PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	160
A. Pengertian.....	160
B. Sistematika Proposal.....	162
BAB XV DRAFT LAPORAN PTK DAN TEKNIK PENULISAN.....	175
A. Draft Laporan.....	175
B. Format Laporan PTK.....	175
C. Standar Bahasa.....	176
D. Cara Pengetikkan.....	177
BAB XVI PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PTK.....	179
A. BAGIAN PEMBUKA.....	179
1. Judul.....	179
2. Abstrak.....	181
B. BAGIAN ISI.....	185
1. Pendahuluan.....	185
2. Kajian Pustaka.....	194
3. Metodologi penelitian.....	196
4. Hasil Penelitian.....	201
C. BAGIAN PENUTUP.....	205
1. Kesimpulan dan saran.....	205
2. Daftar Pustaka.....	206
3. Lampiran-lampiran.....	206
4. <i>Curriculum Vitae</i> (Biodata) Peneliti.....	206

BAB XVII PENGGUNAAN BAHASA DAN TANDA BACA	
DALAM PTK	207
A. Penggunaan Bahasa.....	207
B. Penulisan Tanda Baca.....	207
C. Pencetakan Dan Penjilidan	209
BAB XVIII LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN TINDAKAN	
KELAS	215
A. Validasi Diri Sendiri (<i>Self-Validation</i>).....	215
B. Validasi Oleh Teman	217
C. Validasi Oleh Siswa	217
BAB XIX MEDIA PUBLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
.....	219
A. Ragam Jenis Media Publikasi	219
B. Memasarkan Karya Tulis Ilmiah.....	223
C. Teknik Menembus Publikasi Ilmiah (Jurnal/Koran/ Majalah)	224
D. Bagaimana Harga Mahal Karya Tulis Ilmiah.....	227
E. Contoh Penulisan Surat Pengantar Dan Contoh Publikasi Karya Ilmiah.....	228
BAB XX DATA DAN JENIS DATA PENELITIAN	233
A. Data Berdasarkan Sumbernya	233
B. Data Berdasarkan Sifatnya.....	234
BAB XXI PENGOLAHAN & ANALISIS DATA KUALITATIF ..	241
A. Reduksi Data	243
B. Penyajian Data	245
C. Verifikasi Data (<i>Conclusion Drawing</i>)	246
D. Pengujian Keabsahan Data	248
BAB XXII PENGOLAHAN & ANALISIS DATA KUANTITATIF	
.....	253
A. Pengolahan Data.....	253
B. Penyajian Data	256
C. Deskripsi Dan Ukuran Data	264
D. Pengujian Hipotesis.....	267
DAFTAR PUSTAKA.....	276
DAFTAR LAMPIRAN	278
INDEKS	300
BIODATA PENULIS.....	302

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Jenis Penelitian Berdasarkan Fungsinya	7
Tabel 2 Jenis-Jenis Metode Penelitian	28
Tabel 3 Jenis Penelitian Menurut Para Ahli	28
Tabel 4 Perbedaan PTK dan Penelitian Non-PTK	53
Tabel 5 Tahapan Model Kemmis dan Mc Tanggart	79
Tabel 6 Perbedaan Penelitian Non-PTK dengan PTK	86
Tabel 7 Syarat-Syarat PTK Berhasil.....	86
Tabel 8 Identifikasi Masalah.....	101
Tabel 9 Contoh Masalah Yang Sering Muncul Di Kelas	106
Tabel 10 Contoh Rumusan dan Hipotesis Masalah PTK	112
Tabel 11 Contoh Kalimat dalam Membuat Tujuan Penelitian	113
Tabel 12 Contoh Catatan harian Guru.....	125
Tabel 13 Contoh Lembar Observasi Keterampilan Guru.....	129
Tabel 14 Contoh Pedoman Lembar Observasi terfokus.....	129
Tabel 15 Contoh Lembar Observasi Terstruktur	131
Tabel 16 Contoh Penerapan Reduksi Data	149
Tabel 17 Strategi Penyajian data Menurut Para Ahli	150
Tabel 18 Langkah Pencocokan Tujuan Penelitian dengan Gambaran Penemuan	157
Tabel 19 Contoh Pembuatan Kesimpulan	157
Tabel 20 Identifikasi Masalah.....	162
Tabel 21 Kebutuhan Pengembangan Profesi	163
Tabel 22 Penetapan Prioritas Berdasarkan Alasan dan Pentingnya Masalah.....	164
Tabel 23 Masalah dan Penyebabnya.....	164
Tabel 24 Alternatif Solusi.....	165
Tabel 25 Aturan Penulisan Tanda Baca	207
Tabel 26 Contoh Tabulasi Data Hasil Penelitian Kualitatif	255
Tabel 27 Contoh Tabel Satu Arah Komposisi	258
Tabel 28 Contoh Tabel Silang Komposisi Responden.....	258
Tabel 29 Contoh Tabel Distribusi Frekuensi	260
Tabel 30 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa Baru	262
Tabel 31 Contoh Kelompok Data Skor Hasil Penilaian.....	264
Tabel 32 Jenis Data dan Teknik Analisis Komparatif Yang Digunakan	273
Tabel 33 Jenis data dan Teknik Analisis Korelasi Yang Digunakan	275

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Logika Sebagai Dasar dalam Langkah Penelitian	4
Gambar 2 Makna Hubungan Antar variabel Berdasarkan Koefisien Korelasi.....	334
Gambar 3 Model Hubungan antara Dua Variabel dalam Penelitian Korelasional	35
Gambar 4 Model Hubungan antara Tiga Variabel Penelitian Korelasional	35
Gambar 5 Komponen dalam Sistem Pendidikan	77
Gambar 6 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin	79
Gambar 7 Siklus PTK Menurut Kemmis dan Mc Tanggart.....	81
Gambar 8 Siklus PTK Menurut John Elliot	82
Gambar 9 Siklus PTK Model Dave Ebbut	83
Gambar 10 Siklus PTK Model Mc Kernan's.....	84
Gambar 11 Siklus Kegiatan PTK.....	91
Gambar 12 Jenis Data Penelitian.....	234
Gambar 13 Proses Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.....	242
Gambar 14 Interaksi antar Tahapan Proses Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif.....	242
Gambar 15 Ilustrasi reduksi Data dalam Penelitian Kualitatif ...	243
Gambar 16 Ilustrasi Display Data dalam Penelitian Kualitatif ...	245
Gambar 17 Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif	248

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Contoh Grafik Histogram Frekuensi	263
--	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Analisis Masalah.....	103
-------------------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh RPP Penelitian Tindakan Kelas.....	279
--	-----

1

KONSEP DASAR PENELITIAN

A. HAKIKAT PENELITIAN

Setiap orang yang bijaksana harus memiliki ilmu pengetahuan, baik sebagai pengetahuan, sebagai prinsip, sebuah ide atau metodologi tentang suatu objek. pengetahuan ini dapat diperoleh melalui pengalaman dan kolaborasi setiap orang dengan iklim umum. Ada tiga macam pengetahuan yang selama ini mendasari keberadaan manusia, yaitu: 1) rasionalitas yang dapat memisahkan baik dan buruk; 2) akhlak yang dapat mengenal besar dan buruk; dan 3) rasa yang bisa mengenali menyenangkan dan mengerikan. Modal dasar yang dibutuhkan orang untuk mendapatkan informasi ini adalah kemampuan fakultas mereka.

Salah satu jenis pengetahuan yang digerakkan oleh manusia adalah pengetahuan ilmiah yang biasanya disebut sebagai "ilmu". Ilmu adalah suatu pengetahuan yang bergantung pada dua spekulasi kebenaran, khususnya kognisi dan korespondensi. kognisi menyatakan bahwa suatu pernyataan dianggap valid jika penjelasannya dapat diprediksi dengan asersi masa lalu. koherensi itu sendiri diperoleh melalui metodologi yang konsisten atau pemikiran yang bijaksana. Sedangkan korespondensi menyatakan bahwa suatu kata dianggap sah jika penjelasannya bergantung pada kenyataan atau fakta. Koherensi dalam suatu pengetahuan diperoleh melalui metodologi observasional yang dimulai dari kenyataan. Oleh karena itu, realitas sains harus digambarkan dengan bijaksana dan tepat ditunjukkan.

2

PENELITIAN ILMIAH DAN PENELITIAN TINDAKAN

A. PENELITIAN ILMIAH

1. Pengertian Penelitian

Jika diartikan dalam bahasa Inggris penelitian adalah *Research* yang berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *To Search* yang berarti melihat. Dengan cara ini, pentingnya suatu penelitian yang sebenarnya adalah untuk melihat kembali, untuk melihat berulang-ulang. Dalam artian bahasa Indonesia, kata *research* dinormalisasi menjadi penelitian. Beberapa ahli menyatakan sudut pandang sehubungan dengan pentingnya penelitian meliputi:

- a. Menurut Parson (1946), "Penelitian adalah strategi untuk menemukan realitas hanya sebagai teknik untuk intuisi dasar, mencari sesuatu (permintaan) secara sengaja dengan penekanan bahwa pencarian ini selesai pada masalah yang dapat diselesaikan".
- b. Seperti yang ditunjukkan oleh John (1949), "Penelitian adalah penemuan suatu fakta yang sesuai dengan strategi target yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan suatu rekomendasi atau hukum".
- c. Sebagaimana ditunjukkan oleh Woody (1927), "penelitian adalah suatu strategi untuk menemukan realitas yang juga merupakan penalaran dasar yang menggabungkan pencerian dan pemikiran ulang masalah, mengumpulkan berbagai hipotesis, mengambil

3

METODE PENELITIAN PENDIDIKAN

Suatu strategi ataupun metode dalam pelaksanaan penelitian sangat erat kaitannya dengan prosedur, teknik, alat bahkan desain dari penelitian yang digunakan. Prosedur pada penelitian harus berkoordinasi dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Strategi, prosedur, dan perangkat yang digunakan dalam penelitian harus berkoordinasi dengan metode penelitian yang ditetapkan, sebelum eksplorasi selesai, para ilmuwan perlu menjawab sekitar tiga pertanyaan utama (Nazir, 1985), khususnya:

1. Pengelompokan pekerjaan atau sistem apa yang harus dilakukan dalam menyelesaikan suatu penelitian?
2. Perangkat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam memperkirakan atau mengumpulkan informasi dan metode apa yang akan digunakan dalam memeriksa informasi?
3. Bagaimana cara menyelesaikan penelitian?

Tanggapan terhadap tiga pertanyaan ini memberikan tugas kepada peneliti pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. ini akan membantu peneliti dengan kontrol setiap kegiatan atau tahapan dari kegiatan dan membuatnya lebih mudah untuk mengetahui kemajuan (interaksi) pemeriksaan.

Dalam metode penelitian menggambarkan bagaimana konfigurasi penelitian termasuk metodologi atau langkah-langkah yang harus diambil, jam penelitian, sumber informasi dan cara informasi diperoleh dan dibedah. Sedikit banyak ada berbagai strategi yang dapat digunakan untuk tujuan penelitian, berdasarkan gagasan masalah tersebut, Suryabrata (1983)

4

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dalam siklus belajar di kelas, terdapat karakter siswa yang berbeda-beda yang bersifat unik, sehingga akan timbul permasalahan yang berbeda pula yang harus diatasi oleh pengajar. Selanjutnya, pendidik mengambil bagian penting dalam mengatasi masalah ini. Langkah yang tepat diambil oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengarahkan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) untuk bekerja pada interaksi dan mempelajari hasil belajar dan meningkatkan keterampilan yang dipoles dari pendidik itu sendiri. Oleh karena itu, PTK dibutuhkan oleh guru yang secara konsisten berkolaborasi dengan ruang belajar dan dunia persekolahan. Individu yang paling cocok untuk memimpin penelitian tindakan kelas ini adalah pendidik (guru). Rustam dan Mundilarto (2004) merekomendasikan: a) pendidik memiliki kemandirian untuk mensurvei pekerjaan, b) penemuan penelitian tradisional sulit diterapkan untuk mengembangkan pembelajaran lebih lanjut, c) guru adalah individu yang paling dekat dengan siswa di kelas, d) kolaborasi antar pendidik dan siswa terjadi dengan cara yang unik, e) kontribusi guru dalam berbagai kegiatan yang inovatif, mengharapkan pendidik memiliki pilihan untuk menyelesaikan PTK di kelas mereka.

Salakim (2007) menyatakan bahwa PTK merupakan kebutuhan guru untuk melatih keterampilan yang mereka tunjukkan sebagai pendidik. Beberapa alasan mengapa

5

PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dalam pelaksanaannya PTK terus berusaha untuk menemukan pengaturan dalam mengatasi masalah dalam proses pembelajaran melalui suatu kegiatan untuk lebih meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran. Oleh karena itu, ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PTK, khususnya:

1. PTK adalah penelitian yang secara efektif mencakup pekerjaan pendidik dan siswa dalam berbagai kegiatan.
2. Kegiatan refleksi (merenungkan, berpikir, menilai) diselesaikan tergantung pada perenungan yang wajar (memanfaatkan ide-ide hipotetis) yang kuat dan sah untuk melakukan perbaikan dengan tujuan akhir untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.
3. Tindakan perbaikan terhadap keadaan dan kondisi belajar pada hakekatnya diselesaikan (harus dimungkinkan dalam praktek-praktek pembelajaran).

Dalam pelaksanaan PTK, lebih baik untuk bergantung pada sistem yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup penentuan titik fokus masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan diikuti dengan proses pengamatan, interpretasi dan penyelidikan dan refleksi. Jika diperlukan kemajuan lebih lanjut, peneliti harus menyiapkan tindakan lebih lanjut. Ini dilakukan berulang-ulang untuk membingkai suatu siklus. Kemajuan mendasar yang diambil dalam PTK dari siklus utama ke siklus berikut adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan titik fokus masalah

6

MENCARI DAN MENEMUKAN MASALAH

A. PENGERTIAN MASALAH PENELITIAN.

Penelitian dilakukan berdasarkan masalah, penelitian tidak mungkin tanpa masalah, sehingga masalah memiliki situasi yang signifikan dalam penelitian. masalah adalah penyimpangan yang terjadi antara apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi, penyimpangan antara teori dan praktik, penyimpangan antara rencana dan pelaksanaan, penyimpangan antara aturan dan pelaksanaan. Misalnya, rencana pembelajaran dengan pelaksanaan yang tidak tepat dan menimbulkan kegaduhan dalam pengambilan, mengakibatkan pembelajaran yang tidak efektif.

Masalah yang dijadikan objek sasaran dalam penelitian, dalam penelitian tindakan kelas adalah permasalahan yang terjadi jelas merupakan permasalahan yang dialami oleh pendidik selama interaksi pembelajaran di kelas. Contohnya; skor siswa dalam tes rendah, motivasi siswa dalam pembelajaran matematika menurun, dll.

B. MENGIDENTIFIKASI MASALAH

Setiap penelitian dimulai dari masalah yang terjadi, hal ini juga berlaku untuk penelitian tindakan kelas. Bagi setiap pendidik, masalah pembelajaran hampir dirasakan setiap kali mereka melakukan pembelajaran di kelas. Isu-isu yang muncul dalam pembelajaran harus dibedakan secara tepat. Penelitian tindakan kelas akan efektif jika pendidik mampu membedakan masalah-masalah yang terjadi dalam kelompoknya.

7

JUDUL, RUMUSAN MASALAH DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. JUDUL PENELITIAN

Setelah masalah penelitian diidentifikasi, maka penting bagi peneliti untuk menentukan judul penelitian. Judul adalah penggambaran substansi umum dari keseluruhan bagian isi dan diidentifikasi dipandang sebagai ciri utama yang mendasar untuk mengenali penelitian. Judul tersebut berfungsi sebagai pembantu bagi pembaca dengan tujuan agar mereka dapat membayangkan isi dari penelaahan tersebut. Pada umumnya judul terdiri dari 20 kata, namun secara eksplisit judul tidak memiliki batasan, hanya saja judul tidak boleh terlalu pendek dan terlalu panjang sehingga terkesan bertele-tele dan menimbulkan pemahaman yang berbeda. Prasyarat judul penelitian yang layak adalah:

1. Terdiri dari satu mata frase
2. Terdiri dari dua ringkasan masing-masing sebagai judul pokok dan subjudul

Pohan (2007:16) berpendapat bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam membuat judul, yaitu:

1. Judul harus menyimpulkan seluruh masalah yang akan dibicarakan atau mencerminkan masalah dan motivasi dari penulis.
2. Judul harus merupakan kalimat penegasan yang menggunakan kata-kata yang jelas, tegas dan bukan merupakan kalimat tanya.
3. Susunan kalimat judul harus kuat, terbuka, dan dengan jelas mencirikan apa yang akan dibahas.

8

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian disusun setelah rencana masalah. Tujuan penelitian adalah pernyataan yang ditetapkan secara substansial, tegas dan mendasar tentang hal-hal yang perlu kita komunikasikan atau jawab melalui penelitian yang kita selesaikan. Penegasan tujuan penelitian merupakan pedoman dari pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Ratna (2010: 271) mengatakan tujuan penelitian dicirikan sebagai pernyataan tentang apa yang harus dicapai. Tujuan penelitian sebagian besar sebagai berupa pernyataan, bukan pertanyaan. Kalimat yang biasa digunakan untuk tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 11 Contoh Kalimat dalam
Membuat Tujuan Penelitian**

Kalimat aktif	Kalimat pasif
a. Untuk menemukan....	a. Agar dapat diketahui....
b. Untuk mengetahui....	b. Agar dapat ditemukan...
c. Untuk menjelaskan....	c. Agar dapat dijelaskan...
d. Untuk menilai	d. Agar dapat dibandingkan...
e. Untuk membandingkan	e. Dan lainnya.
f. Dan lainnya	

9

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka adalah gerakan untuk mengumpulkan informasi dan data logis, berupa teori, teknik atau pendekatan yang telah dibuat dan telah diarsipkan sebagai buku, buku harian, naskah, catatan, yang dapat dimanfaatkan di perpustakaan.

Seperti yang ditunjukkan oleh Ratna (2010: 276), kajian pustaka adalah semua bahan bacaan yang mungkin telah dibaca dan dirinci, terlepas dari apakah didistribusikan atau secara eksklusif sebagai koleksi pribadi. Sangat mungkin disimpulkan bahwa kajian pustaka adalah berbagai informasi yang diidentifikasi dengan landasan teori yang akan digunakan untuk memeriksa objek penelitian.

Adapun kegunaan dari kajian pustaka itu sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Ratna (2010:277) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga kita dari pemalsuan dan pemerasan dalam struktur yang berbeda.
2. Sebagai kewajiban etis, kesungguhan bagi seorang peneliti untuk menghargai penilaian orang lain.
3. Menunjukkan bahwa masalah yang diteliti tentu saja kaya akan kepentingan sehingga berhak untuk dibicarakan lagi.
4. Mengklarifikasi bahwa penelitian yang dipimpin itu pasti unik, seperti menunjukkan bahwa dalam penelitian dalam penelitian ada hal-hal baru yang tidak sama dengan penelitian lainnya akan ditampilkan.

10

METODE PENGUMPULAN DATA

A. TAHAPAN PENGUMPULAN DATA

Data yang diperlukan untuk penilaian dan refleksi adalah data tentang interaksi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pengumpulan data PTK tidak dilakukan sekali saja, melainkan dilakukan disetiap proses pembelajaran. Perlu dilakukan berbagai jenis data dengan berbagai macam teknik agar data yang diperoleh valid. Data dalam PTK terdiri dari data dalam melakukan proses dan data dari hasil. Data proses diambil dari latihan-latihan yang jelas yang diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan, sedangkan data hasil diambil dari berbagai realitas yang muncul setelah kegiatan. Data yang harus dikumpulkan dalam PTK adalah kegiatan setiap hari dalam pengajaran, masalah dan dampak dari pelaksanaan tindakan pendidikan dan pembelajaran. Saat mengatur berbagai pengumpulan data berikut yang harus dipertimbangkan:

1. Bagaimana saya mengetahui bahwa tindakan yang dilakukan menyebabkan perbedaan dalam mengajar?
2. Data apa yang harus dikumpulkan sehingga proses pembelajaran dan variabel yang mempengaruhinya dapat digambarkan dengan tepat ?
3. Dukungan apa yang dibutuhkan dari teman sejawat atau kolaborator dalam melaksanakan PTK?
4. Dukungan apa yang saya butuhkan dari kepala sekolah atau narasumber lainnya?

11

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur informasi yang akan dikumpulkan. Menurut Gulo, “instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi”. Instrumen ini disebut pedoman lembar pengamatan atau pedoman lembar wawancara, atau kuesioner pertanyaan atau dokumenter seperti yang ditunjukkan oleh strategi yang digunakan (Gulo, 2000). Instrumen pengumpulan data ini tidak dapat dipisahkan dari strategi pengumpulan data. Jika teknik pengumpulan data adalah wawancara yang dilakukan secara mendalam, maka instrumennya adalah panduan wawancara. Jika strategi pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi/pengamatan terbuka/terorganisir. Jika teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, instrumen yang digunakan adalah format pustaka atau format dokumen (Ardianto, 2010).

Instrumen adalah perangkat atau fasilitas yang digunakan oleh analis dalam mengumpulkan informasi sehingga pekerjaannya lebih sederhana dan hasilnya lebih baik, sehingga tidak sulit untuk diolah (Arikunto, 2006). Alat pengumpulan informasi menurut Sumadi Suryabrata adalah alat yang digunakan untuk merekam suatu kondisi dan tindakan terapis. Perangkat-perangkat psikologi sebenarnya

12

ANALISIS DATA

A. ANALISIS DATA

Dalam pelaksanaan PTK, analisis data merupakan bagian yang sangat penting, karena kualitas dari hasil dan analisis data menentukan keberhasilan PTK yang dilaksanakan. Menurut Milss (2000) “analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan”. Oleh sebab itu, diperlukan suatu teknik untuk melakukan analisis data. Jika analisis dilakukan dengan tepat, maka hasil penelitian akan memberikan gambaran yang objektif dari kondisi yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan berdampak bagi penyelesaian masalah atau tidak. Jika analisis yang dilakukan kurang tepat, maka hasil penelitian yang diperoleh kurang bermakna. Analisis penelitian tindakan kelas ini dapat dilakukan menggunakan analisis penelitian kualitatif dan juga analisis secara kuantitatif. Kedua analisis data tersebut dapat dilakukan secara terpisah atau bersamaan. PTK tidak memerlukan analisis statistik inferensial yang mendalam untuk data kuantitatif. Analisis data dalam PTK dilakukan hanya sebagai alat untuk mempermudah pemberian makna atau proses dan hasil PTK yang dilakukan.

1. Analisis Data Kualitatif

Strategi penelitian kualitatif yang umumnya digunakan adalah prosedur analisis data menurut Miles dan Huberman, khususnya dengan tiga fase (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan). Selanjutnya

13

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah kata yang sering digunakan dalam penelitian dan biasanya terletak di akhir penelitian. Kata-kata yang memiliki kepentingan yang sama dengan kesimpulan adalah simpulan dan menyimpulkan. Berikutnya adalah perbedaan dalam penjelasan simpulan dan kesimpulan, untuk lebih spesifik:

1. Kesimpulan diartikan sebagai
 - a. Sesuatu yang disimpulkan dan dikaitkan
 - b. Hasil penyimpulan dan kesimpulan
2. Kesimpulan ditandai sebagai:
 - a. Ikhtisar, lebih spesifik dari penggambaran, pembicaraan dan lain-lain.
 - b. Kesudahan pendapat, dari penilaian terus menerus tergantung pada penggambaran masa lalu.
 - c. Pilihan didapat dari strategi penalaran induktif dan deduktif.

Mengingat klarifikasi di atas, makna akhir dan akhir memiliki kepentingan yang sama. Kita dapat menggunakan salah satu dari kata-kata ini. Berikut ini ciri-ciri dari kesimpulan seperti yang diungkapkan Igak (2008) adalah sebagai berikut:

1. Singkat, jelas dan padat. Keputusan adalah intisari atau garis besar. Jadi akhir harus singkat dari penggambaran.

Contohnya:

Penggambaran dan penemuan

Dilihat dari hasil pengamatan, percakapan dengan mitra dan hasil dari persiapan siswa, ditemukan bahwa dengan

14

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. PENGERTIAN

Sebelum melakukan tindakan apapun, tentunya kita harus membuat perencanaan terlebih dahulu. Dalam proses administrasi, kapasitas yang harus dipenuhi adalah adanya perencanaan, pengorganisasian, mengerakkan atau memimpin dan pengendalian. Setiap kali digambarkan dalam sebuah siklus, perencanaan adalah hal utama yang harus dilakukan. Perencanaan adalah fungsi utama di antara fungsi yang berbeda. Tindakan apa pun yang kita lakukan dimulai dengan perencanaan. Konyol (1988) mengatakan *“when planning is done well, the order management functions can be done well”*.

Merencanakan adalah usaha untuk mencirikan ke mana harus pergi nanti dan bagaimana kedepannya. Pada akhirnya, merencanakan berarti mencirikan tujuan yang akan dicapai dengan suatu tindakan dan menetapkan pilihan tentang usaha dan penggunaan aset yang diharapkan untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan penyusunan (*plan*) merupakan hasil dari proses perencanaan sebagai garis besar berkenaan dengan peruntukan aset yang diperlukan, rencana dan berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Tujuan dicirikan sebagai kondisi masa depan yang perlu dicapai oleh suatu tindakan.

Perencanaan untuk menentukan apa yang akan dicapai, mengapa harus diselesaikan, di mana harus diselesaikan, siapa

15

DRAFT LAPORAN PTK DAN TEKNIK PENULISAN

A. DRAFT LAPORAN

Untuk dapat memperoleh penghargaan dan pengakuan sebagai bentuk dari karya ilmiah, buatlah laporan penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam pembuatan PTK dan apabila guru mampu menyeminarkannya dalam rangkan memperluas serta untuk mendapatkan nilai kumulatif yang tinggi sehingga guru dapat melakukan pengembangan profesinya untuk memperoleh kenaikan pangkat.

B. FORMAT LAPORAN PTK

Format laporan PTK yang diakui sebagai karya tulis ilmiah di lingkungan Depdiknas adalah sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka

- a. Halaman judul
- b. Abstrak
- c. Kata pengantar
- d. Daftar isi
- e. Daftar tabel, gambar, grafik, bagan dan lampiran

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Pembatasan dan rumusan masalah
- D. Hipotesis tindakan

16

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN PTK

A. BAGIAN PEMBUKA

1. Judul

Sebuah judul harus mencerminkan apa yang diperkenalkan, sehingga dengan judul tersebut individu akan menyadari apa yang ditemukan dalam laporan tersebut. Judul mencerminkan masalah dan jenis mediasi atau pengaturan yang normal (Mudjiran, 2008). Menurut Ridwan (2005), definisi judul PTK harus singkat, jelas dan lugas namun mengandung tiga komponen mendasar, yaitu 1) masalah, 2) pendekatan untuk mengatasi masalah, dan 3) pengaturan.

Dalam menulis judul penelitian, itu harus disusun selengkap mungkin, sehingga dengan membaca judulnya, garis besar suatu kegiatan dapat diketahui. Bagaimanapun, beberapa ahli berpendapat bahwa judul penelitian harus dibuat sesingkat yang diharapkan. Dalam menulis judul, bidang judul utama juga terdiri dari sub judul. Dimana sub judul disusun untuk menambahkan data yang lebih pasti tentang subjek, tempat, dan waktu terjadinya penelitian.

Dalam memilih judul suatu penelitian, diperlukan informasi dan pemahaman sebagai sumber data, dengan cara ini penelitian membutuhkan uang, tenaga, waktu, tak kenal lelah, ketekunan dan kenyataan spesialis. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam memilih judul penelitian, lebih spesifiknya: (Arikunto.S, 2002)

17

PENGGUNAAN BAHASA DAN TANDA BACA DALAM PTK

A. PENGGUNAAN BAHASA

Dalam membuat laporan PTK penggunaan bahasa yang digunakan harus jelas, tepat, formal dan lugas. Kejelasan tersebut dapat dinyatakan dengan penggunaan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit dan struktur paragraf yang runtun. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dalam menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti saya atau kami atau pun kita. Jika terpaksa untuk menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, istilah yang dipakai bukan kami atau saya, tetapi peneliti. Penggunaan istilah peneliti, sebaiknya dapat digunakan sedikit mungkin.

B. PENULISAN TANDA BACA.

Penulisan tanda baca, kata, huruf mengikuti pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Pedoman pembentukan istilah dan Kamus. Berikut ini beberapa kaidah yang penting dan perlu diperhatikan dalam penggunaan tanda baca dalam membuat laporan PTK.

Tabel 25 Aturan Penulisan Tanda Baca

Titik(.), koma (,), titik dua (:), tanda seru(!), tandan tanya (?) dan tanda persen diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.	
Tidak Baku	Baku

18

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dalam penelitian tindakan kelas, jawaban akhir untuk pertanyaan dan masalah bukanlah suatu yang diharapkan, tetapi adanya perubahan pada pengajaran melalui pengembangan praktik/guru. Validitas adalah derajat yang menunjukkan sejauh mana hasil tersebut berguna sebagai petunjuk guru, serta kekuatannya untuk memberikan informasi dan argumen tentang meningkatkan praktik pendidikan di masyarakat profesional yang lebih luas (Kusumah dan Dwitagama, 2009). Ada tiga langkah untuk menentukan validitas hasil yang diperoleh di dalam penelitian tindakan, yaitu validitas diri sendiri (*self-validation*), 2) validasi oleh teman (*peer validation*) dan validasi oleh siswa (*learner validation*).

A. VALIDASI DIRI SENDIRI (*Self-Validation*).

Ada beberapa kriteria untuk membenarkan hasil yang diperoleh (Kusumah & Dwitagama, 2009; Nilakusmawati, Sari & Puspawati, 2015) yaitu:

1. Praktik sebagai Realisasi Nilai-nilai (*values*)

Penelitian pendidikan dimulai dengan adanya pernyataan, baik secara lisan maupun tulisan, atau gagasan-gagasan mengenai nilai-nilai. Penelitian sering terlaksana karena nilai-nilai dilupakan dalam praktik. Keinginan untuk merubah sesuatu yang bersifat negatif ke positif dan motivasi untuk meningkatkan pendidikan menjadi insentif dan pendorong adanya penelitian.

19

MEDIA PUBLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. RAGAM JENIS MEDIA PUBLIKASI

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempublikasikan tulisan. sebagai penulis pemula, mestinya harus realistis dan cobalah mulai mempublikasikan pada media lokal, nasional bahkan internasional. Media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, jurnal, buku, radio, televisi, film, poster dan spanduk. Media ialah alat yang digunakan sebagai wadah untuk mempublikasikan karya tulis ilmiah. Media dikelompokkan menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik.

1. Media Cetak

Contoh media cetak adalah koran, majalah dan tabloid. Penemu pertama media cetak adalah Johannes Gutenberg pada tahun 1455 di Negara Eropa. Perkembangan awal terlihat dari penggunaan daun atau tanah liat sebagai medianya. Gutenberg mulai mencetak Bible melalui media teknologi cetak yang telah ditemukannya. Teknologi mesin media cetak Gutenberg mendorong adanya peningkatan produksi buku menjadi meningkat. Teknologi percetakan sendiri menciptakan momentum yang justru menjadikan teknologi semakin mendorong dirinya untuk melakukan perkembangan lebih jauh.

Media cetak awalnya dibuat memakai mesin tik untuk membuat suatu iklan produksi, sedangkan gambar-gambar atau animasi iklan produk yang dibuat secara manual dengan menggunakan pena. Tanda-tanda perkembangan

20

DATA DAN JENIS DATA PENELITIAN

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan informasi untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai obyek penelitian. data ialah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan selama melakukan kegiatan penelitian berlangsung.

A. DATA BERDASARKAN SUMBERNYA

Berdasarkan sumbernya data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. **Data Primer**, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data hasil atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* - FGD) dan penyebaran kuesioner.
2. **Data Sekunder**, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

21

PENGOLAHAN & ANALISIS DATA KUALITATIF

Dalam analisis data kualitatif berbeda prosesnya dengan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah untuk dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984). Analisis penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan disajikan sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain.

Proses analisis data kualitatif dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan pada saat peneliti berada dilapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatannya di lapangan. Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian. tetapi fokus penelitian yang ditentukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian bisa saja berubah atau berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Ketika peneliti mulai memasuki kegiatan dilapangan untuk mengumpulkan data, peneliti melanjutkan analisis data. Misalnya,

22

PENGOLAHAN & ANALISIS DATA KUANTITATIF

Data dari penelitian kuantitatif yang telah dikumpulkan melalui kerja lapangan pada dasarnya masih berupa data mentah. Diperlukan suatu proses pengolahan serta analisis agar data tersebut dapat digunakan sebagai landasan empirik dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis penelitian. Adapun kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, serta melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, serta melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik.

A. PENGOLAHAN DATA

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan hasil pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel. Variabel yang diukur merupakan gejala yang menjadi sasaran pengamatan penelitian. Data yang diperoleh melalui pengukuran variabel dapat berupa data nominal, data ordinal, data internal ataupun data rasio. Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti.

GLOSARIUM

Abstrak	: ringkasan dari keseluruhan isi dokumen yang disajikan secara singkat dan akurat
Acceptable	: dapat diterima
Actuating	: kegiatan yang menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan
Angket	: teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden
Catatan Anekdote	: catatan naratif singkat yang menjelaskan perilaku anak yang penting bagi guru terkait tumbuh kembang anak
Controlling	: proses yang menentukan pekerjaan, pelaksanaan, dan perbaikan
Dependabilitas	: kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak.
Deskriptif	: menggambarkan apa adanya
Diagnostik	: ilmu untuk menentukan jenis penyakit berdasarkan gejala yang ada.
Eksperimen	: mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi.
Eksplorasi	: penyelidikan; penjajakan
Empiris	: pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan)

FGD	:	Focus Group Discussion, pendekatan yang umum digunakan untuk mengumpulkan data/informasi pada penelitian kualitatif
Formulasi	:	Perumusan
Hipotesis	:	sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat
Instrumen	:	sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpul-kan data sebagai bahan pengolahan
Interaktif	:	saling melakukan aksi, antar-hubungan, saling aktif
Jurnal	:	(buku) catatan harian
Koherensi	:	tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain
Kolaboratif	:	adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antarindividu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi
Konfirmabilitas	:	cara/ langkah peneliti melakukan konfirmasi hasil-hasil temuannya
Korespondensi	:	saling berkirim surat untuk menanyakan maupun menawarkan suatu hal
Kredibilitas	:	eadaan / kondisi yang dapat dipercaya dan bisa dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.
Kritik Dialektis	:	Metode berfilsafat
Kritik Refleksi	:	kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan

		(biasanya secara tertulis) dan mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan dan kritik terhadap pembelajaran yang diterima
Kualitatif	:	penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
Kuantitatif	:	jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data statistik untuk melakukan perhitungan dan interpretasi yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram, tabel dan tes hipotesis
Leading	:	mengambil keputusan
Log Pengajaran	:	sesuatu tugas dan aktivitas yang diusahakan bersama oleh guru dan muridnya
Managable	:	Dapat dikendalikan, dapat dikontrol
Merumuskan	:	pernyataan atau kesimpulan atas suatu asas, pendirian dan ketetapan
Metodologi	:	analisis teoritis sistematis dari metode yang diterapkan pada bidang studi
Observasi	:	salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian
Observer	:	seorang individu atau sekelompok orang yang bertugas melakukan observasi (pengamatan)
Opportunity	:	Saat yang baik, peluang
Organizing	:	suatu proses untuk penentuan, pengelompokan, pengaturan dan

Orisinalitas	:	pembentukan pola hubungan keaslian; ketulusan.
Partisipan	:	orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan
Penelitian Dasar	:	penelitian murni, penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru.
Penelitian Evaluatif	:	kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan
Penelitian Terapan	:	salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis
Penelitian Tindakan	:	upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi
Pengembangan	:	proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki
Planning	:	Perencanaan, proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

	tertentu
Portofolio	: catatan atau file yang menampilkan hasil kerja atau belajar
Rasional	: suatu pola pikir dimana seseorang bersikap dan bertindak sesuai dengan logika dan nalar manusia
Reduksi Data	: proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan
Refleksi	: kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan (biasanya secara tertulis) oleh guru untuk siswa dan mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan dan kritik terhadap pembelajaran yang diterima
Rumusan Masalah	: tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik diangkat oleh penulis
Sampel	: suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi
Self-Validation	: validasi diri, menguji kebenaran atas diri sendiri
Sistematis	: usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu, mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat
Sosiometri	: alat untuk meneliti struktur sosial dari suatu kelompok individu

		dengan dasar penelaahan terhadap relasi sosial dan status sosial dari masing-masing anggota kelompok yang bersangkutan
Spesific	:	Kusus, khas
Studi Kasus	:	suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata.
Studi Korelasional	:	sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan di antara dua variabel atau lebih
Substansi	:	hakikat, bahan, isi
Survei	:	teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan
Threat	:	Ancaman, gertakan, bahasa
Time-Bound	:	tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu
Tindakan	:	sesuatu yang dilakukan; perbuatan
Transferabilitas	:	Sifat yang dapat diganti atau dipindahkan
Validasi	:	Pengesahan, pengujian kebenaran atas sesuatu
Verifikasi	:	pemeriksaan tentang kebenaran laporan, pernyataan, perhitungan
Wawancara	:	kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi

INDEKS

- A
- Abstrak, V, 19, 171, 176, 178
- Acceptable, 75
- Actuating, 154
- Angket, 125
- C
- Catatan Anekdote, 124
- Controlling, 154
- D
- Dependabilitas, 140
- Deskriptif, 41
- Diagnostik, 78, 168
- E
- Eksperimen, Iii, 38, 40
- Eksperimen, 46
- Eksperimental, 40, 78, 80
- Eksplorasi, 17
- Empiris, 16, 78
- F
- FGD, 136, 218
- Formulasi, 98, 174
- H
- Hipotesis, 15, 16, 21, 26, 27,
34, 43, 44, 47, 48, 64, 72, 77,
89, 98, 99, 113, 121, 160,
167, 185, 188, 205, 225, 232,
236, 252, 253, 254, 255, 256,
257, 258, 259, 260, 261, 262
- I
- INSTRUMEN, Iv, 122, 131,
134, 138, 141
- Interaktif, 38
- J
- Jurnal, Vi, 124
- K
- Kajian Pustaka, Iv, 116, 117
- Koherensi, 13
- Kolaboratif, 31, 64, 79
- Konfirmabilitas, 141
- Korespondensi, 13
- Kredibelitas, 139
- Kritik Dialektis, 64
- Kritik Refleksi, 64
- Kualitatif, Ix, 38, 39, 40, 112,
118, 144, 219, 226, 227, 228,
230, 233, 264, 265
- Kuantitatif, Vii, 38, 39, 40,
146, 220, 238, 265
- L
- Leading, 154
- Log Pengajaran, 125
- M
- Managable, 75
- Merumuskan, 14, 34, 121, 165
- Metodologi, V, 25, 72, 76, 77,
171, 188, 265
- O
- Observasi, Iv, Vii, 84, 86, 122,
123, 126, 127, 128, 129, 130,
137, 138, 168, 190, 193
- Observer, 60, 137, 138
- Opportunity, 74
- Organizing, 154
- Orisinalitas, 98

P

Partisipan, 48, 78, 135, 136,
137, 139

Penelitian Dasar, 20, 29, 38

Penelitian Evaluatif, 21

Penelitian Terapan, 20, 29

Penelitian Tindakan, Ii, Iii,
Xii, 31, 32, 33, 35, 38, 40,
51, 53, 66, 76, 120, 264, 265,
266

Pengembangan, Iv, 49, 131

Planning, 82, 83, 154

Portofolio, 125

R

Rasional, 16

Reduksi Data, 145, 229

Refleksi, 101, 148

Rumusan, Iv, 110, 111

S

Sampel, 42, 43, 47, 60, 89, 240,
251, 255, 258, 259, 260, 261

Self-Validation, V, 204

Sistematis, 16

Sosiometri,, 126

Spesific, 75

Studi Kasus, 42

Studi Korelasional, 44

Substansi, 55, 98, 187

SURVEI, 43

T

Threat, 74

Time-Bound, 75, 76

Tindakan, Iii, Iv, 51, 53, 54,
59, 82, 83, 84, 90, 93, 113,
144, 166, 168, 185, 190, 192,
193, 195, 205

Transferabilitas, 139

V

Validasi, 204, 205, 206

Verifikasi, Vi, 15, 18, 146

W

Wawancara, 125, 135, 136

BIODATA PENULIS

Yullys Helsa



Yullys Helsa, lahir di Bukittinggi, 20 Juli 1985, anak ke 4 dari 5 bersaudara dari pasangan H. Amri Rasyad (alm) dan Hj. Risda Harun (almh). Menyelesaikan pendidikan pada tahun 1997 di SDN 12 Ladang Cakiah, SMP 7 Bukittinggi (2000) dan SMA 2 Bukittinggi (2003). Lulus S1 Jurusan Pendidikan Matematika pada tahun 2007 di FMIPA, Universitas Negeri Padang. Pada tahun 2008 melanjutkan S2 Konsentrasi Pendidikan Matematika di PPs UNP, pendidikan ini tidak diselesaikan karena penulis lulus beasiswa Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada International Magister Program on Mathematics Education kerjasama UNSRI-UNESA dan University Utrecht, lulus pada tahun 2011 dengan predikat Cumlaude. Kemudian, penulis mengajar di jurusan PGSD FIP UNP sampai sekarang mengampu matakuliah Pembelajaran Matematika di SD. Buku yang pernah terbit adalah Pembelajaran Integrasi Science and Math (2017), Al-Quran dan Matematika ke-SD-an (2019), Media Pembelajaran Permainan Edukatif Berbasis Android untuk Siswa SD (2019), Edugames untuk Pembelajaran Matematika SD (2019), Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Augmented Reality tipe QR Code (2019), Desain Kelas Digital Menggunakan Edmodo dan Schoology, Pemanfaatan Komputer sebagai Media Pembelajaran Matematika (2019), Teori Pembelajaran Matematika SD (2020), Theory of Mathematics Learning (2020), Metode Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika (2020), Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital (2020), Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar (2020), dan Pendekatan Realistik dan Teori Van Hiele (2020). Pada tahun 2021 ini, juga ada dua buku dalam bentuk monograf dengan judul Matematika Berbasis IT: Pengembangan Media Ajar Menggunakan Camtasia dan Macromedia Flash. Judul kedua: Math Traditional Dance: Inovasi Desain Pembelajaran Pencerminan dan Simetri. Penulis sekarang mengembangkan research mengenai pembelajaran matematika di SD memanfaatkan teknologi, Blended/Hybrid Learning, TPACK, STEM dan PMRI (RME).